

EFEKTIVITAS PROGRAM PENYEDIAAN AIR MINUM DAN SANITASI BERBASIS MASYARAKAT (PAMSIMAS) DI DESA INAN, KECAMATAN PARINGIN SELATAN, KABUPATEN BALANGAN**M. Hasbi Salim¹, Titania Aulia²**

Program Studi Administrasi Publik

Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai

Email : Hasbisalim394@gmail.com

ABSTRAK

Masalah air dan sanitasi adalah masalah penting bagi masyarakat sehingga sudah selayaknya pengelolaannya perlu dilakukan dengan serius. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kemampuan program penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat (PAMSIMAS) di Desa Inan, Kecamatan Paringin Selatan, Kabupaten Balangan, beserta variabel penghambatnya untuk dicarikan solusinya. Metodologi yang digunakan adalah metodologi kualitatif yang bercirikan pendekatan deskriptif. Pendekatan pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sumber data untuk mengidentifikasi informan meliputi seleksi selektif terhadap 17 individu. Setelah agregasi data, data disintesis dan diteliti menggunakan metode reduksi data, penyajian data, inferensi, verifikasi, dan pada akhirnya ditarik kesimpulan. Temuan yang diperoleh dari penelitian ini: Keberhasilan program, indikator kemampuan melaksanakan program cukup efektif, Indikator mekanisme kegiatan cukup efektif. Keberhasilan sasaran, indikator sasaran program cukup efektif, sasaran pamsimas untuk seluruh masyarakat desa Panggung. Kepuasan terhadap program, indikator keberhasilan program cukup efektif, Indikator kepuasan pengguna sudah efektif, banyak masyarakat sudah puas dengan pamsimas. Tingkat input dan output keuntungan telah nampak adanya. Pengelolaan program PAMSIMAS cukup efektif dalam menjawab tantangan masyarakat terkait aliran air adalah kepuasan banyak masyarakat dengan tersedianya air bersih yang memadai buat kebutuhan masyarakat sehari-hari. Walau demikian masih ada faktor penghambat seperti terbatasnya subsidi untuk menyambungkan ke rumah-rumah dan adanya pipa yang bocor karena kualitas sarana dan pra sarana yang masih rendah.

Kata kunci : efektivitas dan program**ABSTRACT**

Water Resources stipulates that the state guarantees the right of all individuals to access to water. PAMSIMAS is a government initiative that aims to increase public knowledge about the availability of clean water and address sanitation problems in the community, especially in rural and suburban areas. This study aims to evaluate the efficacy of community-based drinking water supply and Sanitation program (PAMSIMAS) in Inan Village, South Paringin District, Balangan Regency, along with its inhibitory variables. This study uses a qualitative methodology characterized by a descriptive approach. The data collection approach used includes interviews, observations, and documentation. Sources of data to identify informants include selective selection of 17 individuals. After data aggregation, the data is synthesized and examined using data reduction methods, data presentation, inference, verification, and ultimately conclusions are drawn. The findings of this study were very successful, as indicated by the following indicators: The research findings were very successful, as shown by the following indicators: Program success, indicators of the ability to implement the program quite effectively, indicators of activity mechanisms that are quite effective. Target success, program target indicators are quite effective, pamsimas targets for all Panggung village communities. Satisfaction with the program, indicators

of program success are quite effective, indicators of user satisfaction are effective, many people are satisfied with Pamsimas. The input and output profit is good enough. The main factor for effective management in responding to community challenges regarding water flow is the satisfaction of many communities with Pamsimas, which provides clean and enjoyable water for daily use. Inhibiting factors: Limitations by subsidies on house connections (SR) mean that people who want to use Pamsimas cannot fully use. of main pipes is still leaking. In this research, the researcher will provide advice to village heads and Pamsimas managers, namely: for village heads to replace old pipes with new ones, buy barrels to increase water capacity, add house connections (SR), for managers to always monitor the condition of the pipes for leaks and frequently clean them. so that the barrel remains maintained and clean

Key Words : effectiveness, program

PENDAHULUAN

Air bersih merupakan kebutuhan mendasar bagi seluruh warga, pemerintah dan masyarakat harus memprioritaskan isu jaminan ketersediaannya. Salah satu program yang menangani air di masrakat adalah melalui adalah program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) merupakan upaya pemerintah yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas air dan sanitasi. Program ini sangat positif karena bertujuan untuk mendidik masyarakat tentang kebutuhan air bersih dan mengatasi masalah sanitasi dimasyarakat, khususnya di daerah pinggiran kota dan pedesaan. Masyarakat dapat belajar bagaimana menjadi individu, keluarga, dan anggota masyarakat yang sehat dan bersih, dan mereka juga dapat mengakses air bersih melalui program ini.

Namun terlihat di lapangan, tidak semua orang di Desa Inan menggunakan PAMSIMAS; Bahkan, ada pula di antara mereka yang masih menggunakan air sungai. Padahal kondisi air sungai membuatnya tampak kurang jernih dan mengeluarkan bau yang tidak sedap.

Setiap orang berhak atas akses air setiap hari untuk kebutuhan pokok untuk menopang kehidupan yang sehat, bersih, dan produktif, sebagaimana tertuang dalam Pasal 5 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2004 tentang Sumber Daya Air. Melalui inisiatif PJM, Desa Panggung dapat meningkatkan aksesibilitas dan kualitas layanan air dan sanitasi berbasis masyarakat dengan bantuan dana insentif dari APBN. Kelurahan Indis yang terletak di Kecamatan Paringin Selatan Kabupaten Balangan merupakan salah satu kelurahan yang mendapat bantuan langsung dari program PAMSIMAS. Badan yang bertanggung jawab atas fasilitas air dan sanitasi mengelola program Pamsimas dan infrastruktur air dan sanitasi yang berorientasi masyarakat. Kesederhanaan ini memungkinkan mereka untuk mempertahankan akses ke kebutuhan penting seperti air dan sanitasi.

Penelitian ini mengidentifikasi banyak masalah berdasarkan bukti pengamatan.

1. Program PAMSIMAS di Desa Inan belum menyediakan solusi agar seluruh masyarakat dapat memanfaatkan fasilitas air bersih, meskipun masih ada warga yang belum menggunakannya.
2. Program PAMSIMAS di Desa Inan mengalami kekurangan sambungan rumah (SR), sehingga tidak semua rumah dapat terhubung ke layanan tersebut.
3. Sarana dan prasarana PAMSIMAS di Desa Inan masih kurang memadai. Pipa yang digunakan sebagian besar masih pipa lama, sehingga sering terjadi kebocoran, dan hanya tersedia dua tangki penampungan air. Kapasitas tangki yang terbatas menyebabkan air cepat

habis, sehingga warga harus menunggu pengisian ulang, yang tidak mencukupi kebutuhan air masyarakat secara keseluruhan.

Untuk mengetahui efektivitas program PAMSISMAS ini diperlukan indikator atau alat ukur efektivitas. Menurut Campbell J.P dalam (Dyah Mutiarin dan Arif Zaenudin, 2014) menguraikan alat ukur program sebagai berikut:

1. Keberhasilan program

Dimana keberhasilan program dapat dinilai dari kemampuan operasionalnya dalam melaksanakan program kerja yang selaras dengan tujuan yang telah ditetapkan. Keberhasilan program dapat dinilai melalui proses dan mekanisme kegiatan yang dilakukan di lapangan.

2. Keberhasilan sasaran

Dalam hal ini efektivitas dinilai dalam hal pencapaian tujuan, menekankan metrik keluaran; oleh karena itu, efektivitas dapat dikuantifikasi berdasarkan sejauh mana kebijakan dan proses organisasi memberikan hasil yang diinginkan.

3. Kepuasan terhadap program.

Adalah kriteria efektivitas yang berkaitan dengan kinerja program dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan pengguna. Kebahagiaan pengguna berkorelasi positif dengan kualitas barang dan jasa; kualitas yang lebih baik menghasilkan lebih banyak kepuasan, mungkin menghasilkan peningkatan pendapatan bagi organisasi.

4. Tingkat input dan output

Tingkat input dan output ditentukan dengan membandingkan input dengan output; jika output melebihi input dianggap efisien, namun jika input melebihi output dianggap tidak efisien.

5. Pencapaian tujuan menyeluruh

Mengenai pencapaian tujuan ini secara keseluruhan yang menurut Campbell J. P. dapat dilihat dari sejauh mana organisasi menjalankan tugasnya untuk mencapai tujuan. Dalam hal ini merupakan penilaian umum dengan banyak kriteria dan menghasilkan penilaian umum terhadap efektivitas organisasi

METODE

Peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, (Sugiyono, 2022), Meneliti keadaan alam dengan menggunakan peneliti sebagai instrumen utama dan pendekatan pengumpulan data dikenal sebagai penelitian kualitatif, dan didasarkan pada postpositivisme atau filsafat interpretatif.

Adapun metodologi penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Metodologi penelitian ini berupaya untuk membangun representasi holistik yang selaras dengan tujuan penelitian dengan menawarkan gambaran umum atau menyajikan fakta yang mencerminkan kondisi sebenarnya dari objek tersebut. Penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif yang berasal dari individu yang diamati dan perilakunya, disampaikan baik secara lisan maupun tertulis.

Dalam hal ini penelitian ini menggunakan purposive sampling, strategi pengumpulan data dimana peserta sengaja dipilih berdasarkan kriteria tertentu. Sampel informan yang cukup banyak terdiri dari dua belas orang. Teknik seperti kondensasi data, penyajian data, dan formulasi kesimpulan digunakan selama fase analisis setelah pengumpulan data. Memverifikasi keakuratan data dengan mencatat lebih detail, lebih gigih, memanfaatkan banyak sumber informasi, dan mengecek anggota lain (Sugiyono, 2022).

Dalam metodologi penelitian kualitatif Data kualitatif dapat dikumpulkan melalui beberapa pendekatan, antara lain observasi, wawancara, dan analisis dokumen.

PEMBAHASAN

1. Keberhasilan Program

Keberhasilan program dapat dinilai melalui proses dan mekanisme kegiatan yang dilakukan di lapangan.

a. Kemampuan melaksanakan program

Adapun kemampuan melaksanakan program adalah kapasitas atau keahlian yang dimiliki individu atau organisasi untuk merencanakan, mengorganisir, mengarahkan, dan mengendalikan suatu program atau proyek agar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Kesimpulan dapat diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi mengungkapkan adanya korelasi yang signifikan antara pelaksanaan program dengan kemampuan program penyediaan air minum berbasis masyarakat (PAMSIMAS) di Desa Inan, Kecamatan Paringin Selatan, Kabupaten Balangan. Manajemen Pamsimas terdiri dari beberapa manajer, masing-masing memenuhi tanggung jawab yang ditentukan secara efektif. Manajemen menunjukkan respons yang cepat terhadap masalah seperti kebocoran pada pipa air, memastikan kualitas tong penyimpanan air, dan telah melibatkan para ahli untuk pemasangan pipa, dan pengumpulan iuran yang adil.

Adapun mekanisme kegiatan adalah serangkaian prosedur, langkah, atau tata cara yang dirancang untuk memastikan bahwa suatu kegiatan atau program dapat dilaksanakan dengan efektif dan efisien.

Penelitian di desa Inan Kecamatan Paringin Selatan, Kabupaten Balangan, mengaitkan keberhasilan Program Penyediaan Air Minum Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) dengan mekanisme kegiatannya, berdasarkan wawancara, observasi, dan dokumentasi, sudah cukup efektif, dari pendataan sudah cukup banyak yang menggunakan pamsimas, tong penampungan air dibuat dari beton dengan pondasi yang kokoh, untuk tong penampungan air hanya ada 2 tong, pipa masih menggunakan yang lama dan hanya diganti dengan beberapa pipa yang baru dan juga pemasangan pipa dilakukan oleh tenaga ahli, untuk airnya yang sudah di alirkan ke rumah-rumah warga airnya sudah cukup bersih.

2. Keberhasilan Sasaran

Agar dapat mengetahui efektivitas, maka dinilai berdasarkan pencapaian tujuan, menekankan metrik keluaran; oleh karena itu, efektivitas dapat dikuantifikasi berdasarkan sejauh mana kebijakan dan proses organisasi memberikan hasil yang diinginkan.

Sedangkan temuan dari wawancara, observasi, dan dokumentasi menunjukkan bahwa program penyediaan air minum berbasis masyarakat (Pamsimas) di Desa Inan, Kecamatan Paringin Selatan, Kabupaten Balangan relatif efektif dalam mencapai targetnya bagi seluruh masyarakat desa Inan; namun, tidak semua anggota masyarakat memanfaatkan Pamsimas. Tidak semua individu memilih untuk menggunakan program Pamsimas; hanya 80 dari 95 kepala keluarga yang ditargetkan yang memenuhi syarat karena kendala subsidi Pamsimas home connection (SR), sehingga sebagian individu terus menimba air dari sungai.

3. Kepuasan Terhadap Program

Dalam hal kepuasan yaitu kriteria efektivitas yang berkaitan dengan kinerja program dalam memenuhi kebutuhan pengguna. Kebahagiaan pengguna berkorelasi positif dengan kualitas barang atau layanan yang ditawarkan; kualitas yang lebih baik menghasilkan lebih banyak kepuasan, yang selanjutnya dapat menghasilkan pendapatan dan berkontribusi pada keberhasilan program.

Temuan dari wawancara, observasi, dan dokumentasi menunjukkan bahwa efektifitas program penyediaan air minum berbasis masyarakat (Pamsimas) di Desa Inan, Kecamatan Paringin Selatan, Kabupaten Balangan terkait dengan keberhasilan program tersebut. Ini sangat efektif, dengan tingkat kepuasan yang tinggi di antara penduduk terkait air bersih dan nyaman yang bersumber dari saluran air PDAM yang disimpan dalam tong. Selain itu, manajemen menunjukkan daya tanggap terhadap keluhan masyarakat.

4. Tingkat Input dan Output

Adapun kemampuan tingkat input dan output ditentukan dengan membandingkan input dengan output; jika output melebihi input dianggap efisien, namun jika input melebihi output dianggap tidak efisien.

Beranjak dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, dapat disimpulkan bahwa program penyediaan air minum berbasis masyarakat (di Desa Inan, Kecamatan Paringin Selatan, Kabupaten Balangan akan menghasilkan keuntungan finansial sebesar Rp. 450.000 tunai, selain Rp. 15.230.000, sehingga total uang tunai sebesar Rp. 15.680.000 untuk Pamsimas dari April hingga Oktober 2024. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa pengelolaan Pamsimas menghasilkan keuntungan.

5. Pencapaian Tujuan Menyeluruh

Adapun pencapaian tujuan menyeluruh, seperti yang diartikulasikan oleh Campbell J. P., terbukti dalam sejauh mana organisasi memenuhi tanggung jawabnya untuk mencapai tujuan tersebut. Ini adalah evaluasi komprehensif yang mencakup beberapa kategori, yang berpuncak pada penilaian keseluruhan atas keberhasilan organisasi.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan program penyediaan air minum berbasis masyarakat (Pamsimas) di Desa Inan, Kecamatan Paringin Selatan, Kabupaten Balangan terkait dengan pencapaian tujuan menyeluruh. Program ini cukup efektif, dengan evaluasi berkelanjutan yang dilakukan untuk mengatasi kesalahan di lapangan dan pendekatan responsif terhadap umpan balik pengguna, di samping pengumpulan iuran yang adil.

Unsur-unsur berikut mempengaruhi kemampuan program air minum dan sanitasi berbasis masyarakat (Pamsimas) di Desa Inan, Kecamatan Paringin Selatan, Kabupaten Balangan.

Faktor pendorong. Ada beberapa factor pendorong, yaitu : 1) Pamsimas desa Inan memiliki beberapa orang pengurus yang SDM nya sudah baik dan juga memiliki tugasnya masing-masing yang sudah dijalankan dengan baik, pengurus cukup cepat tanggap ketika ada kerusakan seperti kebocoran pada pipa air pamsimas, pemasangan pipa sudah dilakukan oleh tenaga ahli Dan juga penagihan iuran yang adil. 2) Adanya dukungan finansial dalam menunjang program pamsimas. Dukungan dari pemerintah pusat berupa dana yang dapat digunakan untuk pembuatan peletakan tong penampungan air, dan pembelian barang-barang untuk kebutuhan program.**Faktor penghambat.** Dimana belum semua masyarakat dapat menggunakan pamsimas sebagian sarana prasarana dalam menunjang kinerja pamsimas masih kurang seperti tong penampungan air dan beberapa pipa. Keterbatasannya sambung rumah SR dari subsidi menjadikan hanya Sebagian orang yang ingin memakai pamsimas bisa terpasang.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian bahwa efektivitas Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) Di Desa Inan Kecamatan Paringin Selatan Kabupaten Balangan cukup efektif hal ini dapat dilihat pada: 1) **Keberhasilan Program** pada indikator kemampuan melaksanakan program, cukup efektif, sekarang pengurus pamsimas memiliki beberapa pengurus dan juga memiliki tugasnya masing-masing yang sudah dijalankan cukup baik dan indikator mekanisme kegiatan, cukup efektif, dari pendataan sudah cukup banyak yang menggunakan pamsimas, untuk penampungan air ada 2 tong, untuk airnya yang sudah di alirkan ke rumah warga airnya sudah cukup bersih. 2) **Keberhasilan Sasaran** pada indikator sasaran program, cukup efektif, sasaran pamsimas untuk seluruh masyarakat desa Inan, namun belum seluruh masyarakat menggunakan pamsimas karena keterbatasan sambungan rumah (SR) hanya menggunakan pamsimas hanya 80 kepala keluarga dari 95 kepala keluarga yang menjadi target program pamsimas karna keterbatasan dari subsidi pamsimas sambungan rumah (SR) jadi ada masyarakat yang masih menyedot air di sungai. 3) **Kepuasan Terhadap Program** pada indikator keberhasilan program, cukup efektif, airnya bersih dan indikator kepuasan pengguna, sudah efektif, banyak masyarakat sudah puas dengan pamsimas, airnya bersih, nyaman digunakan karena airnya menggunakan jalur air PDAM yang di tampung ditong penampungan air. 4) **Tingkat Input dan Output** pada pemasukan dan pendapatan dalam program pamsimas sudah mendapatkan keuntungan. 5) **Pencapaian Tujuan Menyeluruh**, program sudah cukup baik, untuk mengembangkan program ini selalu di evaluasi setiap ada terjadinya kesalahan di lapangan dan selalu merespon masyarakat yang memakai ketika ada kendala dalam pengaliran. Peneliti memberikan saran sebagai berikut: 1) Kepada Kepala Desa Inan agar mengganti pipa utama yang lama menjadi yang baru karena pipa lama banyak yang bocor, membelikan tong guna menambah kapasitas air, membeli sambungan rumah (SR) agar program ini tidak terdiam di 80 rumah saja. 2) Kepada pengelola pamsimas agar mengelola sarana dan prasara pamsimas dengan baik dan juga selalu memantau keadaan pipa pipa utama dan air yang mengalir ke masyarakat apakah ada kendala.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Badu. 2023. *Pelayanan Publik (Teori dan Praktik)*. Bandung; Manggu Makmur Tanjung Lestari.
- Aqib, Zainal dan Muhammad Hasan Rasidi. 2019. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta : Andi.
- Anonim. Undang-undang Nomor 7 Tahun 2004. *Tentang Sumber Daya Air*.
- Amin, M.R., Munawarah, M. and Mahdalina, M. (2024) 'EFEKTIVITAS PENGELOLAAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH (APBD) DI KELURAHAN PULAU KECAMATAN KELUA KABUPATEN TABALONG', *Jurnal Keuangan Daerah, Pusat dan Kearsipan*, 1(2), pp. 183–193.
- Arpandi, A. (2024) 'EFEKTIVITAS SATUAN POLISI PAMONG PRAJA DALAM PENEKAKAN PERATURAN DAERAH NOMOR 18 TAHUN 2013 TENTANG PASAR DAN PERTOKOAN DI KAWASAN PASAR MODERN ADARO KABUPATEN BALANGAN', *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(5), pp. 2594–2601.
- Arpandi, A. and Aminah, S. (2023) 'EFEKTIVITAS PENGELOLAAN SAMPAH PADA TEMPAT PEMBUANGAN AKHIR (TPA) BATU MERAH KECAMATAN LAMPIHONG KABUPATEN BALANGAN', *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(11), pp. 4750–4755.
- Budiman, A., Husaini, M. and Norjannah, N. (2024) 'EFEKTIVITAS PROGRAM PENYEDIAAN

- AIR MINUM DAN SANITASI BERBASIS MASYARAKAT (PAMSIMAS) DI KECAMATAN AMUNTAI SELATAN KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA (Studi Kasus Desa Simpang Empat Dan Desa Rukam Hilir)', *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(3), pp. 1230–1236.
- Budiman, A. and Souvia, B. (2023) 'IMPLEMENTASI EDUCATION MANAGEMENT INFORMATION SYSTEM 4.0 PADA MADRASAH ALIYAH ASY SYAFI'YAH KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA', *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(6), pp. 2126–2133.
- Halisah, H., Sugianor, S. and Arpandi, A. (2024) 'Efektivitas Program Bangga Kencana Melalui Pencatatan Laporan Aplikasi New Siga Pada Balai Penyuluhan Kb Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan', *Jurnal Pelayanan Publik*, 1(2), pp. 462–467.
- Hasbiyah, S. (2022) 'IMPLEMENTASI PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DI KECAMATAN SUNGAI PANDAN KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA: STUDI KASUS DESA RANTAU KARAU HULU', *Administraus*, 6(2), pp. 160–168.
- Hasbiyah, S. (2024) 'IMPLEMENTASI SISTEM E-FILLING DALAM PELAYANAN SURAT PEMBERITAHUAN PAJAK TAHUNAN (SPT) PADA KANTOR PELAYANAN PENYULUHAN DAN KONSULTASI PERPAJAKAN (KP2KP) PARINGIN KABUPATEN BALANGAN', *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(5), pp. 2585–2593.
- Hasbiyah, S. and Fatmawati, A. (2023) 'PENGELOLAAN DANA DESA DALAM MENINGKATKAN PEMBANGUNAN NON FISIK DI DESA PALIAT KECAMATAN KELUA KABUPATEN TABALONG', *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(11), pp. 4918–4922.
- Mardiah, M., Munawarah, M. and Setiawan, I. (2024) 'Efektivitas Program Posyandu Balita Dalam Meningkatkan Kesehatan Ibu dan Anak di Desa Baruh Jaya Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan', *Jurnal Kebijakan Publik*, 1(2), pp. 343–350.
- Munawarah, M. (2022) 'PENERTIBAN PEDAGANG KAKI LIMA DI KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA', *Al Iidara Balad*, 4(2), pp. 28–33.
- Sugianor, S. and Husaini, M. (2024) 'PENGELOLAAN OBJEK WISATA TAMAN BUNGA POSKA DI DESA PEMATANG KECAMATAN BANUA LAWAS KABUPATEN TABALONG', *Al Iidara Balad*, 6(1), pp. 189–193.
- Sugianor, S. and Mawarti, M. (2024) 'IMPLEMENTASI PERATURAN DAERAH NOMOR 9 TAHUN 2018 TENTANG KETERTIBAN UMUM DAN KETENTRAMAN MASYARAKAT DALAM PENERTIBAN WARUNG REMANG-REMANG DI DESA TAPUS DALAM KECAMATAN SUNGAI PANDAN KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA', *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(4), pp. 1883–1890.
- Bernard, Dyah Mutiarin Arif Zaenudin. (2014). *Pengertian Efektivitas*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Campbell J.P, Dyah Mutiarin Arif Zaenudin. (2014). *Definisi Efektivitas*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Campbell J.P, Dyah Mutiarin Arif Zaenudin. (2014). *Pengukuran Efektivitas*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Eko Nur Fu'ad, S.E., M.M. 2022. *Perencanaan Dan Pengembangan SDM*. Solok : Mitra Cendekia Media
- Gibson, Dyah Mutiarin Arif Zaenudin. (2014). *Kriteria Efektivitas*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Gibson. Etal., dalam Ismail Nawawi U. (2013). *Kriteria dalam Efektivitas Organisasi*. Bandung : PT Refika Aditama.
- Hasibuan, Monica Feronica Bormasa S.Sos., M.Si. (2022). *Pengertian Efektivitas*. . Banyumas : CV. Pena Persada Redaksi.
- Hidayat, Dyah Mutiarin Arif Zaenudin. (2014). *Pengertian Efektivitas*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Ibrahim. 2018. *Metodologi Penelitian Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta
- Indraswari Nita Sintia, (2016) "Efektivitas Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) Di Desa Kalibeki Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen". Universitas

Negeri Yogyakarta.

Kamarrudin, Monica Feronica Bormasa S.Sos., M.Si. (2022). *Pengertian Efektivitas*. . Banyumas : CV. Pena Persada Redaksi.

Nanik Nur Azizah, (2023) *Efektivitas Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) Di Desa Jetis Kecamatan Dagangan Kabupaten Madiun*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.

Richard M. Steers dalam Tingkilisan, (2015). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas*. Banyumas : CV. Pena Persada Redaksi.

Richard M. Steers dalam Tingkilisan, (2015). *Indikator dalam Efektivitas*. CV. Pena Persada Redaksi.

S.Wojowisoto, Dyah Mutiarin Arif Zaenudin. (2014). *Pengertian Efektivitas*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.

Sujerweni, Wiratna. V. 2020. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : PT. Pustaka Baru

Sustrisno, (2017). *Ukuran Efektivitas*. Banyumas : CV. Pena Persada Redaksi.

Sutrisno, (2010). *Faktor yang Mempengaruhi Terhadap Efektivitas*. Banyumas : CV. Pena Persada Redaksi.